

RINGKASAN

Terhadap sejenis obat tradisional yang dipasarkan di daerah Kota Madya Surabaya telah dilakukan pemeriksaan secara kualitatif dan kuantitatif atas kemungkinannya tercemar aflatoksin. Sampel diambil dari daerah Surabaya Barat Laut, Timur Laut, Tenggara dan Surabaya Barat Daya. Di masing-masing daerah diambil lima pak obat tradisional dari lima pengecer.

Pemeriksaan kualitatif dilakukan dengan kromatografi lapisan tipis dan pemeriksaan kuantitatif dilakukan dengan metode densitometri menggunakan alat densitometer Shimadzu Model CS-920.

Dari data yang didapat ternyata empat sampel dari 20 sampel yang diperiksa ditemukan tercemar aflatoksin. Tingkat pencemarannya berkisar antara 12,6 - 22,8 ppm. Aflatoksin tersebut identik dengan aflatoksin G_1 dan G_2 .